

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem ERP berperan penting untuk mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis antar departemen organisasi. Sistem ERP mendukung pengolahan informasi yang fleksibel, *real-time*, dan *up-to-date*. Selain itu, sistem ERP dapat meningkatkan nilai keunggulan kompetitif organisasi sehingga mampu bersaing secara ketat. Untuk pengembangan sistem ERP secara berkelanjutan, organisasi harus mempertimbangkan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini dan ke depannya. Hal ini berkaitan dengan peningkatan nilai *profit* organisasi yang dihasilkan secara periodik. Oleh karena itu, minat karyawan mengadopsi sistem ERP merupakan salah satu pertimbangan penting dalam keberhasilan implementasi sistem ERP.

Objektif utama dari studi penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap minat adopsi sistem ERP dalam perusahaan. Pemodelan *Technology-Organization-Environment (TOE) framework* digunakan untuk menguraikan dan menginvestigasikan faktor-faktor penting yang berkaitan dengan implementasi sistem ERP. Model penelitian ini menggunakan analisis SEM untuk pengujian validitas dan reliabilitas faktor-faktor TOE yang berpengaruh terhadap minat adopsi sistem ERP dalam organisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *technology readiness*, *organization size*, dan *external support* berpengaruh positif signifikan terhadap minat adopsi sistem ERP

dalam perusahaan. Tingkat kesiapan komponen teknologi informasi yang mendukung adopsi sistem ERP berkaitan dengan infrastruktur TI perusahaan. Sistem ERP dapat meningkatkan proses integrasi bisnis antar departemen organisasi. Hal ini mendukung pengelolaan sumber daya pengetahuan karyawan dalam penerapan sistem ERP. Ukuran organisasi memiliki ketergantungan besar terhadap implementasi sistem ERP. Selain itu, peningkatan kinerja karyawan berdampak langsung terhadap nilai *profit* perusahaan. Oleh karena itu, *technology competence* dan *formalization* sistem ERP mendukung pengembangan inovasi produk baru dalam perusahaan. Keterlibatan pihak eksternal organisasi membangun *trust* perusahaan dalam hal kemampuan dan kapabilitas TI. *Compatibility*, *relative advantage*, *complexity*, *top management support*, *business operation*, dan *competition pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat adopsi sistem ERP. Hal ini disebabkan oleh karyawan yang lebih memahami keuntungan penerapan sistem ERP. Tingkat kesesuaian TI dengan sistem ERP dan persaingan pasar yang ketat tidak berpengaruh terhadap adopsi sistem ERP. Perusahaan tetap menghasilkan nilai inovasi produk baru. Keterlibatan *top management* juga tidak berpengaruh terhadap minat adopsi sistem ERP karena ada kemungkinan perubahan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan minat adopsi sistem ERP yang disesuaikan dengan faktor-faktor TOE.

5.2. Saran

Minat adopsi sistem ERP ini sangat penting untuk mengidentifikasi tingkat kematangan implementasi sistem ERP dalam perusahaan. Berdasarkan kuatnya pengaruh faktor *technology readiness* ($\beta = 0.331$), *external support* ($\beta =$

0.261), dan *organization size* ($\beta = 0.256$) terdapat beberapa pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk peningkatan minat adopsi sistem ERP. Perusahaan dapat melakukan perencanaan ketersediaan ($\beta = 0.331$) sumber daya TI (seperti *hardware*, *software*, dan sebagainya) untuk mengembangkan infrastruktur TI yang lebih rumit. Kerumitan tersebut menyebabkan pesaing lebih sulit mengikuti strategi TI maupun strategi bisnis perusahaan. Perusahaan dapat melakukan *monitoring* komponen TI yang mendukung pengembangan sistem ERP secara berkelanjutan. Perusahaan dapat bekerja sama *support* ($\beta = 0.261$) dan berdiskusi dengan pihak *outsourcing* mengenai strategi pengembangan sistem ERP. Kapabilitas TI dan nilai investasi TI yang dimiliki pihak *outsourcing* membantu perusahaan dalam peningkatan solusi bisnis yang efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan *organization size* ($\beta = 0.256$) sesuai dengan pengetahuan bisnis karyawan dalam hal implementasi sistem ERP. Dengan adopsi sistem ERP, perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas.

Studi penelitian ini masih memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pengolahan data. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap minat adopsi sistem ERP dalam TOE *framework*, seperti faktor *uncertainty*, *security*, *innovativeness*, *government regulation*, dan sebagainya. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan *framework* lainnya terkait minat adopsi sistem ERP secara mendalam.